

**WEST SULAWESI HIGH SCHOOL STUDENTS' PRIORITY PREFERENCES IN CHOOSING A COLLEGE**

**Nur Fitriayu Mandasari<sup>1</sup>, Rahmat Hasanuddin<sup>2</sup>, Muhammad Ashdaq<sup>3</sup>**

<sup>1&2</sup>Universitas Sulawesi Barat, <sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [muhammad\\_ashdaq@unm.ac.id](mailto:muhammad_ashdaq@unm.ac.id)

**ABSTRACT**

*The aim of this study was to identify the priority factors influencing Senior High School (SMA) students in West Sulawesi Province when selecting a university. The research focused on several attributes, including the university's accreditation status, the availability of study programs, tuition financing options, campus location, facilities, and references. A quantitative approach was employed, utilizing the conjoint analysis method with the assistance of SPSS version 23. The study population comprised high school students in West Sulawesi Province, with a sample of 244 Grade XII students, selected proportionally based on the student distribution across various regencies. The findings revealed the following order of importance: References (21.83%), Accreditation (21.26%), Financing (18.02%), Choice of Study Programs (14.82%), Location (13.03%), and Facilities (11.04%).*

**Keywords:** Preferences; College; High School Students; Conjoint Analysis; West Sulawesi

**PREFERENSI PRIORITAS SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS SULAWESI BARAT DALAM PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prioritas siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Provinsi Sulawesi Barat dalam memilih Perguruan Tinggi. Atribut penelitian yang digunakan diantaranya status akreditasi Perguruan Tinggi, pilihan Program Studi, skema pembiayaan perkuliahan, lokasi kampus, fasilitas kampus, dan referensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis konjoin dengan bantuan program SPSS 23. Populasi penelitian adalah siswa SMA di Prov. Sulawesi Barat dengan sample penelitian sebanyak 244 orang siswa tingkat XII yang ditentukan secara proporsional berdasarkan presentasi siswa di setiap Kabupaten. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepentingan terbesar hingga terkecil yaitu Referensi (21.83%), Akreditasi (21.26%), Pembiayaan (18.02%), Pilihan Program Studi (14.82%), Lokasi (13.03%), dan Fasilitas (11.04%).

**Kata Kunci:** Preferensi; Perguruan Tinggi; Siswa SMA; Analisis Konjoin; Sulawesi Barat

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi menjadi momen penting yang akan menentukan masa depan akademik dan karier mereka. Pilihan Perguruan Tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh minat dan bakat siswa, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti pembiayaan pendidikan, akreditasi, fasilitas, lokasi, program studi dan rekomendasi (Simanihুরু, 2024). Di Provinsi Sulawesi Barat, dinamika dalam pemilihan Perguruan Tinggi oleh siswa SMA menghadirkan tantangan tersendiri yang membutuhkan perhatian dari berbagai pemangku kepentingan dalam bidang Pendidikan (Fitriayu Mandasari et al., 2023).

Sulawesi Barat, sebagai salah satu provinsi yang terus berkembang, memiliki keterbatasan dalam hal akses terhadap Perguruan Tinggi berkualitas (Reskiadi & Subaidi, 2022). Hal ini memengaruhi preferensi siswa dalam memilih Perguruan Tinggi baik di dalam maupun di luar provinsi. Berbagai upaya kebijakan pemerintah terkait akses pendidikan tinggi, seperti beasiswa dan program afirmasi turut memainkan peran dalam memengaruhi pilihan siswa. Namun, juga penting untuk memahami prioritas siswa di Prov. Sulawesi Barat dalam memilih Perguruan Tinggi agar dapat membantu pemerintah, sekolah, institusi pendidikan tinggi serta *stake holder* lain sebagai informasi yang relevan untuk dapat mendukung atribut prioritas siswa dalam memilih Perguruan Tinggi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 terdapat total 77 institusi sekolah negeri, 2.373 orang guru dan 28.370 siswa SMA di Prov. Sulawesi Barat, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1. Hal ini menunjukkan angka signifikan yang perlu mendapatkan perhatian keberlanjutan studi mereka. Jika pemerintah dan pemangku kepentingan di Prov. Sulawesi Barat mampu menyediakan Perguruan Tinggi yang relevan dengan keinginan serta cita-cita mereka maka tentunya akan sangat membantu mereka dalam menetapkan pilihannya.

**Tabel 1. Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa SMA di Prov. Sulawesi Barat**

Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah SMA (Negeri)	Jumlah Guru SMA (Negeri)	Jumlah Murid SMA (Negeri)
Majene	7	308	3.858
Polewali Mandar	13	591	7.754
Mamasa	18	412	3.496
Mamuju	17	465	6.099
Mamuju Utara	12	340	4.045
Mamuju Tengah	10	257	3.118
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>77</b>	<b>2.373</b>	<b>28.370</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Pilihan Perguruan Tinggi sebagai tempat melanjutkan pendidikan tidak lepas dari cita-cita, minat dan kemampuan siswa. Pilihan Perguruan Tinggi bergantung pada pilihan program studi serta rekomendasi dari orang yang mereka percayai untuk menuntun arah cita-cita mereka (Veberianti & Tipa, 2023). Pilihan program studi juga bergantung pada status akreditasi serta fasilitas pendukung yang tersedia (Saifurrahman, 2023). Selain itu fasilitas beasiswa serta jarak lokasi juga menjadi pertimbangan yang akan menunjang kemampuan siswa dalam menjalankan perkuliahan di Perguruan Tinggi (Tanuwijaya & Erstiawan, 2024). Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan dapat diidentifikasi faktor-faktor tersebutlah yang berpengaruh membentuk preferensi siswa di Prov. Sulawesi Barat dalam memilih Perguruan Tinggi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih Perguruan Tinggi telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Beberapa peneliti menemukan bahwa prospek karier dan reputasi akademik merupakan faktor utama yang dipertimbangkan siswa dalam memilih Perguruan Tinggi (Pramudiyanto et al., 2024). Pandangan ini didukung oleh hasil penelitian pada mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan UPI, yang menekankan bahwa faktor-faktor akademik seperti reputasi program studi, ketertarikan personal dan fasilitas pendukung akademik menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan mahasiswa (Dikdik et al., 2024). Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor sosial-ekonomi, seperti lokasi dan biaya pendidikan, memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan dengan aspek reputasi akademik, terutama bagi siswa dari latar belakang ekonomi menengah kebawah yang didominasi siswa dengan pekerjaan orang tua sebagai karyawan swasta dan wiraswasta (Masnawati & Darmawan, 2023). Lebih lanjut, beberapa peneliti menemukan bahwa pemilihan Perguruan Tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor rasional, tetapi juga oleh aspek emosional dan sosial, seperti pengaruh keluarga dan teman sebaya, yang lebih menentukan dibandingkan faktor akademik atau ekonomi (Saefurrahman et al., 2023). Sementara penelitian Wijaya et al., (2025) menemukan bahwa variabel akademik, fasilitas, pembiayaan, sosial budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi x di kota Makassar. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi siswa dalam memilih Perguruan Tinggi tidak bersifat universal, melainkan sangat kontekstual dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda di setiap lingkungan siswa tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis prioritas siswa SMA di Prov. Sulawesi Barat dalam memilih Perguruan Tinggi. Dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut, diharapkan temuan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang preferensi dan harapan siswa terhadap pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemangku kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mendukung peningkatan akses dan mutu pendidikan tinggi di Provinsi ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pendidikan Tinggi**

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang diselenggarakan setelah siswa menyelesaikan pendidikan menengah, dan bertujuan untuk mempersiapkan individu menjadi tenaga ahli di berbagai bidang melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan tinggi di Indonesia memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di Indonesia, pendidikan tinggi memiliki fungsi strategis dalam mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi melalui peningkatan akses terhadap Pendidikan (Sukarma et al., 2023). Program-program seperti beasiswa (Kartu Indonesia Pintar), afirmasi, dan peningkatan kualitas Perguruan Tinggi di daerah-daerah terpencil merupakan beberapa langkah yang telah diambil pemerintah untuk mencapai tujuan ini. Selain itu upaya meningkatkan otonomi Perguruan Tinggi melalui Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) juga terus dilakukan untuk meningkatkan daya saing Perguruan Tinggi tersebut ditingkat nasional maupun internasional.

Pendidikan tinggi diharapkan tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pemerataan kesempatan dan pembangunan bangsa (Abdillah, 2024). Pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi lokal perlu berkolaborasi dalam menciptakan Perguruan Tinggi sesuai preferensi siswa lokal. Dengan demikian, Perguruan Tinggi lokal dapat berperan lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan daerah.

### **Preferensi Konsumen**

Teori preferensi konsumen merupakan salah satu konsep dasar dalam ilmu ekonomi yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan dalam memilih barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya (Faizal et al., 2020). Teori ini berangkat dari asumsi bahwa konsumen adalah agen rasional yang bertujuan memaksimalkan utilitas atau kepuasan yang mereka peroleh dari konsumsi berbagai kombinasi barang dan jasa. Preferensi konsumen menggambarkan urutan preferensi yang menentukan pilihan konsumen ketika dihadapkan pada berbagai alternatif konsumsi dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, salah satu contohnya adalah sumber daya pendapatan keuangan (Rizal Gaffar & Surjani, 2021).

Dalam konteks pendidikan, teori preferensi konsumen dapat diaplikasikan untuk memahami bagaimana siswa atau orang tua membuat keputusan terkait pilihan Perguruan Tinggi atau program pendidikan. Preferensi terhadap Perguruan Tinggi didasarkan pada berbagai faktor, seperti reputasi institusi, kualitas pendidikan, prospek karier, biaya pendidikan, serta lokasi geografis (Juraerah et al., 2024). Siswa dan orang tua bertindak sebagai konsumen yang melakukan evaluasi terhadap alternatif-alternatif Perguruan Tinggi dengan mempertimbangkan keterbatasan anggaran, yaitu pendapatan keluarga atau sumber daya keuangan lainnya.

### **Analisis Konjoin**

Analisis konjoin adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami preferensi individu terhadap berbagai atribut suatu produk atau jasa dengan cara mengukur kontribusi masing-masing atribut terhadap keputusan konsumen (Puspitaningrum & Setiawati, 2021). Dalam konteks penelitian, analisis konjoin sering digunakan untuk mengevaluasi pilihan konsumen atau pengguna, baik dalam bidang pemasaran, pengembangan produk, maupun dalam pengambilan keputusan yang melibatkan beberapa faktor atau kriteria. Teknik ini membantu peneliti mengidentifikasi kombinasi atribut yang paling diinginkan oleh konsumen serta memberikan wawasan tentang prioritas yang diberikan konsumen terhadap berbagai fitur yang ditawarkan.

Analisis konjoin didasarkan pada asumsi bahwa preferensi konsumen terhadap suatu produk atau layanan dapat dipecah menjadi beberapa atribut yang relevan (Firman, 2020). Setiap atribut memiliki beberapa tingkatan, dan preferensi keseluruhan konsumen terhadap suatu produk merupakan gabungan dari tingkat kepuasan yang dihasilkan oleh setiap atribut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki pilihan konsumen secara lebih mendetail dan membantu perusahaan atau lembaga dalam merancang produk atau layanan yang lebih sesuai dengan preferensi pengguna.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bersifat eksplanatif (*eksplanatory racearch*) yakni berusaha menjelaskan fenomena yang terjadi terkait faktor-faktor yang berpengaruh pada preferensi siswa SMA Sulawesi Barat dalam memilih Perguruan Tinggi.

### Lokasi dan Waktu

Subjek penelitian adalah seluruh siswa aktif pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Prov. Sulawesi Barat. Alasan pemilihan Prov. Sulawesi Barat sebagai objek penelitian adalah karena Provinsi ini merupakan Provinsi yang baru mengalami pemekaran dan terus berusaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya dengan penyediaan infrastruktur Pendidikan Tinggi yang memadai. Berdasarkan hal tersebut dirasakan relevan untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada preferensi Siswa SMA di Prov. Sulawesi Barat dalam memilih Perguruan Tinggi. Tabel 2 menampilkan jumlah SMA yang berada di Prov. Sulawesi Barat pada tahun 2023.

**Tabel 2. Jumlah Sekolah Menengah Atas di Prov. Sulawesi Barat Tahun 2023**

Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah SMA (Negeri)
Majene	7
Polewali Mandar	13
Mamasa	18
Mamuju	17
Mamuju Utara	12
Mamuju Tengah	10
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>77</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)*

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 - September 2024, yang terdiri dari penelitian pendahuluan, pengambilan dan pengolahan data penelitian dan wawancara terhadap responden.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau subjek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok unit analisis atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Firdaus, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa aktif di Sekolah Menengah Atas Negeri di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2024. Jumlah Siswa SMA di Provinsi Sulawesi Barat ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Jumlah Siswa SMA berdasarkan Kabupaten di Prov. Sulawesi Barat Tahun 2023**

Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah SMA (Negeri)	Jumlah Murid SMA (Negeri)	Presentase (%)
Majene	7	3.858	13,60
Polewali Mandar	13	7.754	27,33
Mamasa	18	3.496	12,32
Mamuju	17	6.099	21,50
Mamuju Utara	12	4.045	14,26
Mamuju Tengah	10	3.118	10,99
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>77</b>	<b>28.370</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)*

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, terlihat jumlah siswa SMA terbanyak berada di Kab. Polewali Mandar sebanyak 7.754 siswa kemudian diikuti Kab. Mamuju sebanyak 6.099 siswa. Sementara persebaran siswa tersedikit berada di Kab. Mamuju Tengah dengan jumlah 3.118 siswa.

#### Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dengan meneliti sebagian dari populasi, diharapkan hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Karena unsur sampel berkarakteristik homogen dan

homogenitas tersebut mempunyai arti yang signifikan pada pencapaian tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel dengan cara acak berstrata (*stratified random sampling*).

Data populasi yang tersedia adalah jumlah total siswa pada tingkatan SMA. Siswa yang relevan dalam penelitian ini adalah tingkat III atau kelas XII pada SMA yang tidak terdefinisi dengan jelas. Menentukan *sample size* untuk jumlah populasi yang tidak terdefinisi didasarkan Lamshow (Swarjana & SKM, 2022), yakni sebesar minimal 96,64 sample, atau dibulatkan menjadi minimal 100 sample.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer (*Cross-Section data*) yang diperoleh dari hasil survey lapangan dan sejumlah data sekunder sesuai kebutuhan dalam menunjang pembahasan penelitian ini. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan penyebaran kuisisioner terhadap responden yang memenuhi kriteria. Selain itu wawancara langsung kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait penelitian. Data sekunder dikumpulkan melalui lembaga Perguruan Tinggi, LLDIKTI Wilayah IX, Badan Pusat Statistik dan sumber lain.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data diawali dengan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan uji coba kepada populasi sasaran dalam jumlah yang relatif kecil dianggap mewakili karakteristik populasi sasaran yang sebenarnya. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian dilakukan dengan:

#### **Tahap I**

Tahap awal yang dilakukan adalah menentukan atribut / faktor dan sub atribut / kriteria. Pada tahap ini dilakukan metode observasi dan wawancara kepada beberapa responden dan pengelola Perguruan Tinggi untuk mengidentifikasi atribut dan kriteria pembentuk preferensi siswa terhadap Perguruan Tinggi. Selain itu penentuan atribut juga dilakukan berdasar pada penelitian terdahulu yang relevan.

#### **Tahap II**

Setelah Atribut dan kriteria ditentukan maka dilanjutkan dengan proses menyusun bentuk dan komponen dalam instrumen penelitian. Metode yang dilakukan adalah analisis *orthogonal design* menggunakan bantuan software SPSS 23 untuk mendapatkan kombinasi atribut dan kriteria yang sesuai. Kombinasi kriteria atribut yang sesuai dituangkan ke instrumen penelitian untuk disebarakan kepada responden.

#### **Tahap III**

Tahapan selanjutnya adalah mendapatkan data preferensi siswa SMA di Sulawesi Barat terhadap Perguruan Tinggi. Metode yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kuisisioner secara proporsional kepada siswa kelas XII SMA di lima Kabupaten Sulawesi Barat. Hasil yang didapatkan adalah berupa data tingkatan atribut yang disukai berdasarkan kriteria yang diberikan.

#### **Tahap IV**

Tahap berikutnya adalah tahapan analisis data. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi rata-rata kepentingan faktor (*average importance*) serta kepuasan setiap atribut (*utility*). Tahapan ini dilakukan dengan metode analisis konjoin dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.

#### **Tahap V**

Tahapan terakhir adalah melaporkan hasil dan rekomendasi penelitian. Pada tahapan ini akan diperoleh informasi preferensi siswa di Prov. Sulawesi Barat terhadap atribut Perguruan Tinggi. Selain itu akan didapatkan informasi tingkat kepentingan siswa terhadap atribut yang ada. Serta rekomendasi kepada pengelola Perguruan Tinggi yang memiliki segmen siswa SMA Sulawesi Barat untuk melakukan penyesuaian, peningkatan kualitas dan perbaikan layanan pada lembaga yang dikelolanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

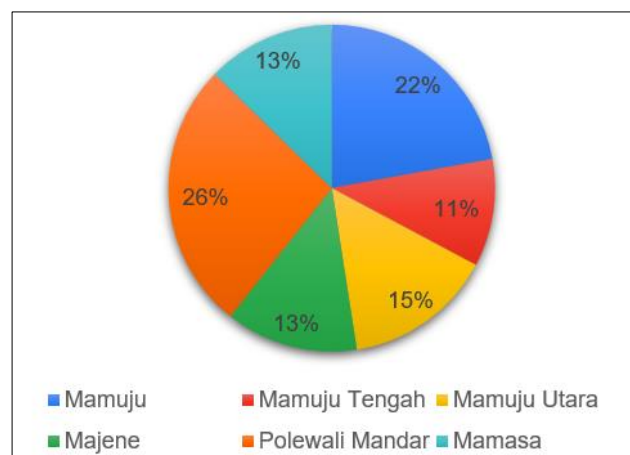
Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, berikut karakteristik responden penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan data *stratified random sampling*.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Penelitian**

Kabupaten	Jenis Kelamin	Jumlah
Mamuju	Laki-laki	10
	Perempuan	44
Mamuju Tengah	Laki-laki	8
	Perempuan	18
Mamuju Utara	Laki-laki	12
	Perempuan	24
Majene	Laki-laki	14
	Perempuan	18
Polewali Mandar	Laki-laki	20
	Perempuan	45
Mamasa	Laki-laki	10
	Perempuan	21
<b>Total</b>		<b>244</b>

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel 4 terlihat jumlah total responden adalah sebanyak 244 orang yang merupakan siswa/siswi tingkat tiga pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Prov. Sulawesi Barat. Pada tabel juga terlihat responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Terlihat jumlah responden perempuan sebanyak 170 orang (69.67%) dan responden laki-laki sebanyak 74 orang (30.33%). Pada Gambar 2 terlihat presentasi jumlah responden berdasarkan Kabupaten tempat bersekolah.



Sumber: Data diolah (2024)

**Gambar 1. Presentase Responden Berdasarkan Kabupaten Asal SMA**

Pada Gambar 1 terlihat persentase responden berdasarkan Kabupaten asal SMA. Responden terbanyak berasal dari Kab. Polewali Mandar sebanyak 65 responden (26.64%), terbanyak kedua Kab. Mamuju sebanyak 54 responden (22.13%), diikuti Kab. Mamuju Utara sebanyak 36 responden (14.75%), selanjutnya Kab. Majene sebanyak 32 responden (13.11%) dan Kab. Mamasa sebanyak 31 orang (12.70%).

### Stimuli yang Terbentuk

Langkah awal yang dilakukan untuk menilai faktor prioritas siswa/siswi di Prov. Sulawesi Barat dalam memilih Perguruan Tinggi dengan menggunakan *conjoint analysis* adalah dengan menyusun stimuli yang nantinya akan menjadi himpunan pilihan responden. Atribut dan kriteria pilihan tersebut ditunjukkan pada Tabel 5.

Terlihat pada Tabel 5 atribut yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak enam atribut, diantaranya pembiayaan pendidikan, akreditasi, lokasi, program studi, fasilitas, referensi. Masing-masing atribut tersebut terdiri atas sejumlah kriteria yang menjadi kombinasi stimuli penelitian yaitu pembiayaan pendidikan (2 kriteria), akreditasi (3 kriteria), lokasi (2 kriteria), program studi (2 kriteria), fasilitas (2 kriteria), referensi (3 kriteria). Hasil klasifikasi deskripsi stimuli berdasarkan atribut dan kriteria yang ada dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 5. Atribut dan Kriteria Stimuli**

Atribut	Kriteria
Pembiayaan Pendidikan	Mandiri
	Beasiswa
Akreditasi	Baik
	Baik Sekali
	Unggul
Lokasi	Jauh dari Rumah
	Dekat dari Rumah
Program Studi	Vokasi
	Strata Satu
Fasilitas	Fasilitas Pendidikan
	Fasilitas Olahraga dan Seni
Referensi	Keluarga
	Teman
	Guru

Sumber: Data diolah (2024)

**Tabel 6. Stimuli dan Deskripsi Himpunan Atribut**

Stimuli	Klasifikasi / Deskripsi Stimuli
1	Pembiayaan kuliah Mandiri, Akreditasi Prodi 'Baik Sekali', Lokasi kampus jauh dari rumah, Jenis Prodi Strata Satu (S1), Fasilitas Olahraga dan Seni, Referensi dari Guru.
2	Pembiayaan kuliah Beasiswa, Akreditasi Prodi 'Baik', Lokasi kampus dekat dari rumah, Jenis Prodi Strata Satu (S1), Fasilitas Olahraga dan Seni, Referensi dari Guru.
3	Pembiayaan kuliah Beasiswa, Akreditasi Prodi 'Baik', Lokasi kampus dekat dari rumah, Jenis Prodi Vokasi (D3), Fasilitas Olahraga dan Seni, Referensi dari Teman.
4	Pembiayaan kuliah Mandiri, Akreditasi Prodi 'Baik', Lokasi kampus Dekat dari Rumah, Jenis Prodi Vokasi (D3), Fasilitas Olahraga dan Seni, Referensi dari Keluarga.
5	Pembiayaan kuliah Beasiswa, Akreditasi Prodi 'Baik Sekali', Lokasi kampus dekat dari rumah, Jenis Prodi Strata Satu (S1), Fasilitas Pendidikan, Referensi dari Keluarga.
6	Pembiayaan kuliah Beasiswa, Akreditasi Prodi 'Baik Sekali', Lokasi kampus dekat dari rumah, Jenis Prodi Vokasi (D3), Fasilitas Pendidikan, Referensi dari Keluarga.
7	Pembiayaan kuliah Mandiri, Akreditasi Prodi 'Baik', Lokasi kampus jauh dari rumah, Jenis Prodi Strata Satu (S1), Fasilitas Pendidikan, Referensi dari Keluarga.
8	Pembiayaan kuliah Beasiswa, Akreditasi Prodi 'Unggul', Lokasi kampus jauh dari rumah, Jenis Prodi Strata Satu (S1), Fasilitas Olahraga dan seni, Referensi dari keluarga.
9	Pembiayaan kuliah Mandiri, Akreditasi Prodi 'Unggul', Lokasi kampus dekat dari rumah, Jenis prodi Vokasi (D3), Fasilitas Pendidikan, Referensi dari Guru.
10	Pembiayaan kuliah Beasiswa, Akreditasi Prodi 'Baik', Lokasi kampus jauh dari rumah, Jenis Prodi Vokasi (D3), Fasilitas pendidikan, Referensi dari Guru.
11	Pembiayaan kuliah Mandiri, Akreditasi Prodi 'Baik', Lokasi kampus dekat dari rumah, Jenis Prodi Strata Satu (S1), Fasilitas Olahraga dan Seni, Referensi dari Keluarga.
12	Pembiayaan kuliah Beasiswa, Akreditasi Prodi 'Baik', Lokasi kampus jauh dari rumah, Jenis Prodi Strata Satu (S1), Fasilitas Pendidikan, Referensi dari Teman.
13	Pembiayaan kuliah Mandiri, Akreditasi Prodi 'Unggul', Lokasi kampus dekat dari rumah, Jenis Prodi Strata Satu (S1), Fasilitas Pendidikan, Referensi dari Teman.
14	Pembiayaan kuliah Mandiri, Akreditasi Prodi 'Baik', Lokasi kampus jauh dari rumah, Jenis Prodi Vokasi (D3), Fasilitas Pendidikan, Referensi dari Keluarga.
15	Pembiayaan kuliah Beasiswa, Akreditasi Prodi 'Unggul', Lokasi kampus jauh dari rumah, Jenis Prodi Vokasi (D3), Fasilitas Olahraga dan seni, Referensi dari Keluarga.
16	Pembiayaan kuliah Mandiri, Akreditasi Prodi 'Baik Sekali', Lokasi kampus jauh dari rumah, Jenis Prodi Vokasi (D3), Fasilitas Olahraga dan seni, Referensi dari Teman.

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel 6 terlihat stimuli dan deskripsi stimuli yang merupakan himpunan kombinasi atribut yang digunakan dalam penelitian. Penentuan himpunan stimuli tersebut berdasarkan analisis *orthogonal design* yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 23. Pada tabel tersebut terlihat enam belas stimuli yang menjadi himpunan prioritas pilihan responden penelitian.

### Analisis Choice Based Conjoint

#### Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan merupakan tingkat kesukaan responden terhadap atribut dan kriteria yang digunakan sebagai stimuli dalam penelitian. Semakin tinggi nilai kegunaan menunjukkan nilai kesukaan yang semakin baik. Nilai kegunaan yang didapatkan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Nilai Kegunaan Setiap Kriteria**

Atribut dan Kriteria		Utility Estimate	Std. Error
Pembiayaan	Mandiri	-0.109	0.022
	Beasiswa	0.109	0.022
Akreditasi	Baik	-0.047	0.029
	Baik Sekali	0.069	0.034
	Unggul	-0.022	0.034
Lokasi	Jauh dari Rumah	-0.059	0.022
	Dekat dari Rumah	0.059	0.022
Pilihan_Prodi	Vokasi (D3)	-0.092	0.022
	Strata Satu (S1)	0.092	0.022
Fasilitas	Fasilitas Pendidikan	-0.005	0.022
	Fasilitas Olahraga dan Seni	0.005	0.022
Referensi	Keluarga	0.025	0.029
	Teman	-0.068	0.034
	Guru	0.044	0.034
(Constant)		3.504	0.024

*Sumber: Data diolah (2024)*

Pada Tabel 7 terlihat nilai kegunaan untuk atribut 'pembiayaan' yang lebih disukai adalah 'beasiswa' dibandingkan 'mandiri' hal ini terlihat dari nilai *utility estimate* 'beasiswa' sebesar 0.109 lebih tinggi dibandingkan 'mandiri' yaitu -0.109. Pada atribut 'akreditasi' yang paling disukai adalah 'baik sekali' diikuti 'baik' dan 'unggul'. Atribut 'lokasi' yang lebih disukai 'dekat dari rumah' dibandingkan 'jauh dari rumah'. Atribut 'pilihan prodi' lebih disukai 'S1' dibandingkan 'vokasi'. Pada atribut 'fasilitas' yang lebih disukai 'fasilitas olahraga dan seni' dibandingkan 'fasilitas pendidikan'. Atribut 'referensi' yang paling diperhatikan adalah dari 'guru' diikuti dari 'keluarga' dan dari 'teman'.

#### Nilai Kepentingan Relatif

Nilai kepentingan relatif merupakan nilai yang menunjukkan pengaruh terbesar dan terkecil sebuah atribut dalam menentukan pilihan responden. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 23 terlihat nilai kepentingan relatif pada Tabel 8 berikut.

**Tabel 8. Nilai Kepentingan Relatif**

Atribut	Nilai Kepentingan
Pembiayaan	18.015
Akreditasi	21.263
Lokasi	13.026
Pilihan_Prodi	14.823
Fasilitas	11.042
Referensi	21.829

*Sumber: Data diolah (2024)*



Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 8 terlihat atribut referensi merupakan atribut yang paling berpengaruh dan diperhatikan responden dalam menentukan pilihan mereka. Berikutnya secara berurutan yang paling berpengaruh dalam menentukan pilihan responden adalah tingkat akreditasi, pembiayaan, pilihan prodi (S1 atau D3), lokasi dan yang paling kecil pengaruhnya terhadap pilihan responden adalah fasilitas kampus.

### Validasi

Uji validitas hasil pengolahan data yang dilakukan dengan metode *conjoint analysis* dilakukan dengan menghitung nilai *Correlations Pearson's R* dan *Kendall's tau*. Apabila nilai yang didapatkan lebih besar dari 0.5 maka menunjukkan hubungan yang kuat antara pola pendapat (*estimates part-worth*) dengan pendapat aktual responden (Supandi, 2012).

**Tabel 9. Nilai Pearson's dan Kendall Tau**

Parameter	Value	Sig.
Pearson's R	.945	.000
Kendall's tau	.828	.000

*Sumber: Data diolah (2024)*

Tabel 9 menunjukkan nilai Pearson's sebesar 0.945 dan Kendall tau sebesar 0.828 yang berada diatas 0.5 dimana hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara *observed variable* dengan *estimated preferences*. Pada Table 9 juga terlihat nilai Sig. < 0.05 dimana hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara hasil konjoin dengan pendapat responden.

### PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat enam atribut berpengaruh dan membentuk preferensi siswa SMA di Prov. Sulawesi Barat dalam memilih Perguruan Tinggi yang akan ditempati melanjutkan pendidikan. Atribut tersebut memiliki tingkat kepentingan terbesar hingga terkecil yaitu Referensi (21.83%), Akreditasi (21.26%), Pembiayaan (18.02%), Pilihan Program Studi (14.82%), Lokasi (13.03%), dan Fasilitas (11.04%). Berdasarkan temuan ini terlihat bahwa Referensi merupakan pertimbangan yang paling penting yang dirasakan siswa dalam memilih Perguruan Tinggi. Selain itu, tingkat akreditasi Perguruan Tinggi, skema pembiayaan pendidikan serta pilihan Program Studi menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi siswa dalam memilih Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Sementara lokasi dan fasilitas Perguruan Tinggi dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kepentingan terkecil menurut siswa SMA di Prov. Sulawesi Barat.

Hasil analisis tingkat utilitas atau kriteria yang lebih disukai dalam memilih Perguruan Tinggi oleh siswa SMA di Prov. Sulawesi Barat adalah referensi dari Guru di sekolah (nilai *utility* 0.044), akreditasi Perguruan Tinggi Baik Sekali (0.069), pembiayaan perkuliahan dengan beasiswa (0.109), pilihan jenjang Program Studi adalah S1 (0.092), lokasi kampus yang dekat dari rumah (0.059), serta lebih mengutamakan fasilitas olahraga dan seni (0.044). Dengan demikian terlihat bahwa kriteria ini perlu mendapat perhatian oleh pemangku kepentingan pendidikan di Prov. Sulawesi Barat dalam merancang aksesibilitas siswa terhadap Perguruan Tinggi di Provinsi ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13–24.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Barat*. <https://sulbar.bps.go.id/indicator/12/519/1/-Proyeksi-Penduduk-Interim-2020-2023-Jumlah-Penduduk-Menurut-Kabupaten-Dan-Jenis-Kelamin-.html>.
- Dikdik, A., Permana, J., & Suryana, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Administrasi Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 7(4), 466–479.
- Faizal, A., Santi, R., Eri Gunawan, C., Informasi, S., Sains dan Teknologi, F., & Raden Fatah Palembang, U. (2020). Analisis Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode TRADE Pada Universitas Tridinanti Palembang. In *Journal of Software Engineering Ampera* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal-computing.org/index.php/journal-sea/index>
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif; dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher.
- Firman, F. (2020). Dampak covid-19 terhadap pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14–20.
- Fitriayu Mandasari, N., Hasanuddin, R., & Ashdaq, M. (2023). Dampak Citra Terhadap Loyalitas Perguruan Tinggi: Peran Social Media Engagement Mahasiswa & Alumni. *Jurnal Ekobistek*, 12(3), 700–705. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i3.535>

- Juraerah, E., Fauzi, A., & Supardi, S. (2024). Implementasi Bauran Pemasaran Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1).
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh lokasi, akreditasi dan biaya kuliah terhadap niat memilih Perguruan Tinggi swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Pramudiyanto, A., Kurniawan, R., & Jamal, A. (2024). Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi di Kota Surabaya. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 10.
- Puspitaningrum, S., & Setiawati, C. I. (2021). Analisis 7 Atribut e-Commerce Berbasis Website sebagai Dasar Preferensi Konsumen di Kota Bandung dengan Pendekatan Analisis Konjoin. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jurnal Ini Sudah Migrasi)*, 6(2), 151–167.
- Reskiadi, R., & Subaidi, S. (2022). Filantropi, Aktor dan Modal Budaya dalam Membangun Pendidikan Daerah Terpencil di Sulawesi Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4667–4676.
- Rizal Gaffar, M., & Surjani, S. (2021). Persepsi Hambatan dan Preferensi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1, 2021. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah>
- Saefurahman, A., Dianavera, K. T., Hermastuti, P., Sari, D. L., Prastuti, D., & Ningsih, R. R. (2023). Preferensi Siswa SMA Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4).
- Saifurrahman, A. (2023). Preferensi Siswa SMA dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4).
- Simanihuruk, P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 8(1), 61–69.
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440–8447.
- Supandi, E. D. (2012). Pendekatan Conjoint Analysis untuk Mengukur Tingkat Preferensi Mahasiswa terhadap Layanan Sistem Informasi Akademik di UIN Yogyakarta. *Www.Fourier.or.Id*, 1(1), 1–9. [www.fourier.or.id](http://www.fourier.or.id)
- Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Tanuwijaya, H., & Erstiawan, M. S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Pendidikan Tinggi Bagi Peserta Didik SMA Barunawati Surabaya. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 287–302.
- Veberianti, N., & Tipa, H. (2023). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3688–3700.
- Wijaya, H. C., Tungadi, D., Wanggarry, V., Christoffel, R. C., & Sanapang, G. M. (2025). Faktor-Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi: Studi Empiris pada Kampus X di Makassar. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 5(1), 1262–1270.